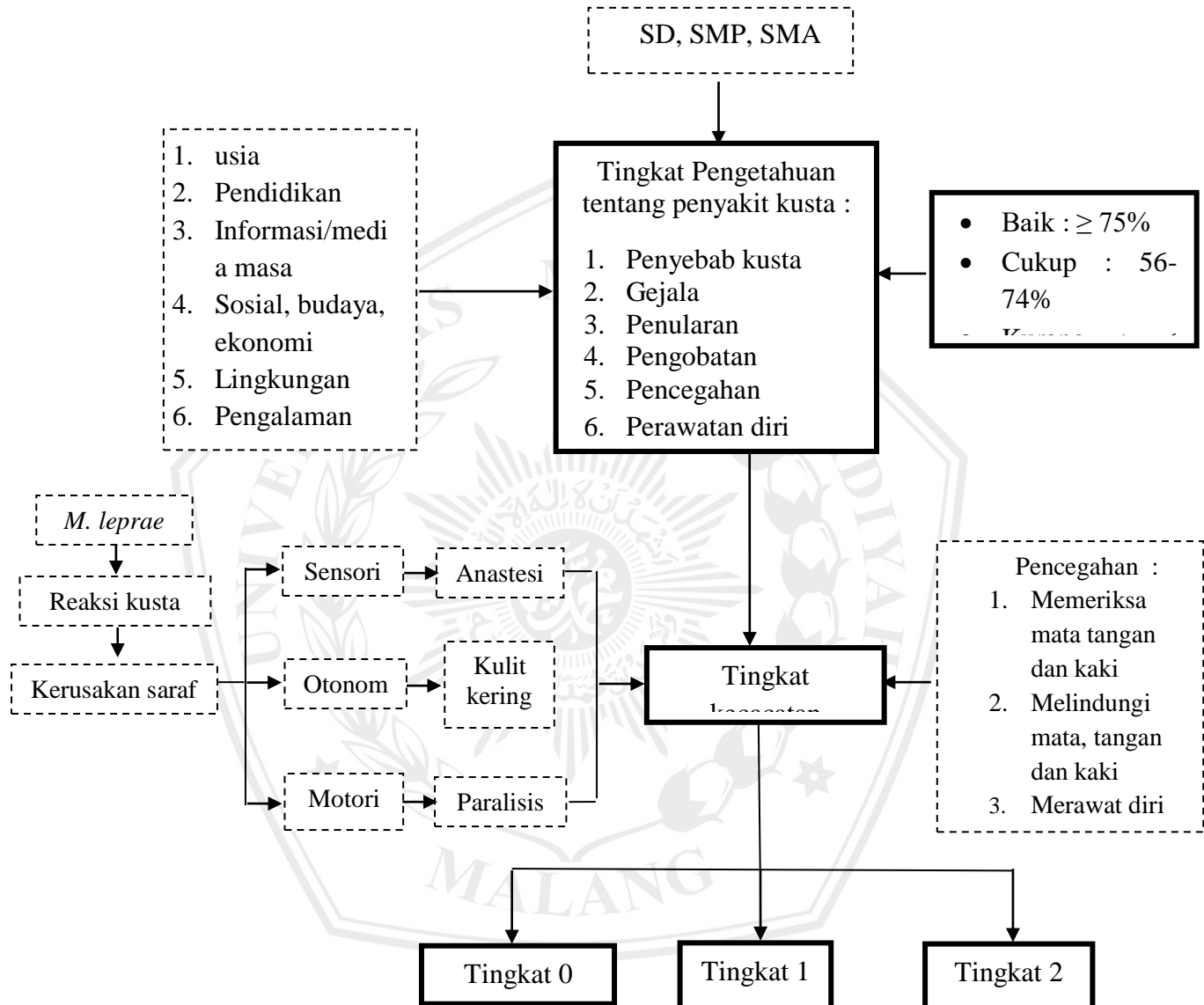


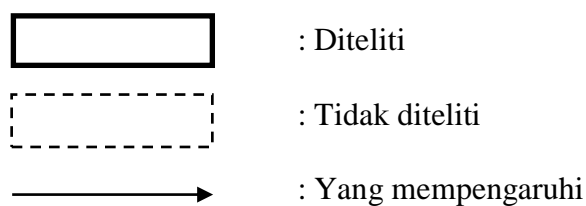
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka konseptual Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Kecacatan Kusta



Tingkat pengetahuan mengenai penyakit kusta meliputi penyebab kusta, gejala yang timbul, cara penularan, pencarian pengobatan, dan pencegahan penularan dapat mempengaruhi terjadinya kecacatan pada penderita kusta. Usia, pendidikan, Media masa atau informasi, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan dan pengalaman merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Pengatahuan yang akan diambil sebagai data penelitian yaitu meliputi penyebab kusta, gejala atau tanda-tanda kusta, bagaimana cara pengobatan atau kemana mencari pengobatan jika terkena kusta, bagaimana cara penularannya dan bagaimana cara pencegahannya. Pengetahuan seseorang tentang penyakit kusta ini nantinya akan mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Dengan meningkatkan pengetahuan tentang penyakit kusta, maka akan menimbulkan kesadaran, yang pada akhirnya mereka akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang seseorang miliki.

Jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik ketika timbul gejala penyakit kusta mereka akan segera memeriksakan ke pelayanan kesehatan bukan ke dukun, dengan begitu mereka bisa cepat mendapat pengobatan hal ini dapat meminimalisir terjadinya kecacatan. Sebagian besar masyarakat mengetahui tentang penyakit kusta dari pengalaman tetangga sekitar mereka yang sudah terdiagnosa kusta tanpa tahu bagaimana cara penularan maupun pencegahannya.

3.2. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian kecacatan pada penderita kusta di Puskesmas Banjarharjo, Kabupaten Brebes periode 1 Januari 2016 - 31 Desember 2016.